

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan pada era globalisasi semakin pesat dan menuntut manusia untuk lebih maju dalam kehidupan. Sehingga, pendidikan memiliki peran penting dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan.

Dalam pendidikan formal, belajar menunjukkan adanya perubahan yang sifatnya positif sehingga pada tahap akhir akan didapat keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru. Hasil dari proses belajar tersebut tercermin dalam prestasi belajarnya. Namun dalam upaya meraih prestasi belajar yang memuaskan dibutuhkan proses belajar (Jainuri: 2010). Hasil belajar tersebut merupakan prestasi belajar peserta didik yang dapat diukur dari nilai siswa setelah mengerjakan soal yang diberikan oleh guru pada saat evaluasi dilaksanakan. Namun tidak semua siswa memiliki hasil belajar yang tinggi. Masih banyak siswa yang memiliki hasil belajar yang sedang bahkan kurang dengan nilai rata-rata mata pelajaran matematika dibawah 60% sedangkan secara klasikal, siswa dikatakan sudah menguasai materi yang diajarkan minimal 85% dari jumlah siswa (sumber: Guru Mata Pelajaran Matematika SMK Negeri I Banyudono).

Penyebab rendahnya prestasi belajar tersebut berdasarkan dari wawancara kepada Guru Matematika ada beberapa faktor yang mempengaruhi. Agar hasil belajar matematika dan kualitas belajar matematika dapat meningkat maka kita harus memperbaiki faktor-faktor tersebut. Dimana, dalam kegiatan belajar tidak bisa terlepas dari dua faktor. Faktor yang pertama adalah faktor intern atau yang berasal dari diri siswa yang terdiri dari faktor jasmani (faktor kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (yang terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, gaya belajar, kematangan, dan kelelahan) dan faktor kelelahan baik jasmani maupun rohani. Sedangkan faktor yang kedua adalah faktor ekstern atau yang berasal dari luar diri siswa yang meliputi faktor keluarga (misal: suasana rumah, cara didik orang tua, ekonomi orang tua dan lain-lain) dan faktor sekolah (misal: kurikulum, keadaan sekolah, metode mengajar dan sebagainya).

Berhasil tidaknya kegiatan belajar akan tergantung pada faktor dan kondisi yang mempengaruhinya.

Dalam belajar, faktor intern siswa sangat mempengaruhi proses dan hasil yang diperoleh. Salah satu faktor intern yang sangat mempengaruhi adalah gaya belajar siswa. Setiap siswa memiliki gaya belajar tersendiri, mulai dari gaya belajar visual, auditori maupun kinestetik. Namun selama ini guru kurang terlalu memperhatikan gaya belajar setiap siswanya. Sehingga model pembelajaran yang disampaikan seringkali tidak sesuai dengan gaya belajar pada masing-masing siswa. Dalam pembagian kelas ketika memasuki awal sekolah, sebagian besar lembaga sekolah di Indonesia tidak memilah-milah siswa sesuai dengan gaya belajarnya untuk dijadikan satu kelompok belajar sehingga guru kesulitan untuk menggunakan metode apa yang sesuai dengan gaya belajar siswanya. Hal ini sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam memecahkan soal-soal yang diberikan oleh guru, khususnya soal matematika.

Dalam kegiatan belajar matematika, faktor intern lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah minat. Pada dasarnya minat adalah menerima akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar sendiri (Slameto, 2003: 180). Salah satu minat yang sangat mempengaruhi adalah minat baca siswa. Siswa bisa memperoleh hasil belajar yang baik berawal dari kemauan untuk membaca. Apabila siswa memiliki minat baca yang tinggi terhadap buku-buku pelajaran khususnya buku matematika, maka akan sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam memecahkan soal matematika dan akan memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Hasil penelitian Jainuri (2010) berkaitan dengan hasil belajar kesimpulannya antara lain bahwa sikap belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika di sekolah masih begitu rendah. Dengan demikian sikap belajar perlu mendapat perhatian yang lebih konkrit dalam kegiatan pembelajaran di sekolah terutama pada mata pelajaran matematika.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut diketahui ada beberapa faktor yang menyebabkan hasil belajar seseorang, baik faktor dari diri siswa (faktor intern) dan faktor dari luar diri siswa (faktor eksternal) maka penulis mencoba

meneliti kontribusi gaya belajar dan minat baca terhadap kemampuan memecahkan soal matematika diharapkan agar dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa Kelas XI SMK Negeri I Banyudono tahun ajaran 2015/2016.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat diidentifikasi masalah-masalah yang berkaitan dengan hasil belajar.

1. Hasil belajar belum sesuai dengan harapan dan sangat bervariasi
2. Kemampuan memecahkan soal matematika belum sesuai
3. Keaktifan belajar belum sesuai
4. Motivasi belajar belum sesuai
5. Minat baca belum sesuai
6. Keaktifan di kelas belum sesuai
7. Sikap belajar belum sesuai
8. Gaya belajar belum sesuai

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah fokus penelitian ini yaitu kemampuan memecahkan soal matematika. Serta faktor dari hasil belajar yang diteliti dibatasi pada gaya belajar dan minat baca siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah maka dapat dikemukakan beberapa rumusan masalah antara lain.

1. Adakah kontribusi gaya belajar dan minat baca terhadap hasil belajar siswa Kelas XI SMK Negeri I Banyudono secara tidak langsung melalui kemampuan memecahkan soal matematika?
2. Adakah kontribusi gaya belajar dan minat baca terhadap kemampuan memecahkan soal matematika?

3. Adakah kontribusi kemampuan memecahkan soal matematika terhadap hasil belajar siswa Kelas XI SMK Negeri I Banyudono?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan arah suatu rangkaian. Sehingga tujuan harus ditetapkan terlebih dahulu dengan maksud, supaya kegiatan penelitian ini tercapai dalam hasil yang diharapkan serta terlaksana dengan baik dan teratur. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menguji kontribusi gaya belajar dan minat baca terhadap hasil belajar siswa Kelas XI SMK Negeri I Banyudono secara tidak langsung melalui kemampuan memecahkan soal matematika
2. Menguji kontribusi gaya belajar dan minat baca terhadap kemampuan memecahkan soal matematika
3. Menguji kontribusi kemampuan memecahkan soal matematika terhadap hasil belajar siswa Kelas XI SMK Negeri I Banyudono

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah memberikan sumbangan keilmuan tentang: 1) Untuk menemukan pengetahuan baru tentang kontribusi gaya belajar dan minat baca terhadap kemampuan memecahkan soal matematika dan dampaknya pada hasil belajar siswa, dan 2) Hasil penelitian ini dapat digunakan dalam proses peningkatan hasil belajar matematika siswa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan sumbangan kepada lembaga pendidikan maupun sekolah, calon guru dan siswa. Lembaga pendidikan ataupun sekolah, dapat digunakan untuk mengembangkan kompetensi para calon guru/guru matematika dibidang perencanaan situasi pembelajaran, khususnya kemampuan siswa dalam memecahkan soal matematika. Bagi calon guru, agar dapat digunakan untuk memperbaiki cara pembelajaran

khususnya bagi calon guru SMK dengan melihat gaya belajar dan minat baca siswa sehingga dapat meningkatkan kemampuan memecahkan soal matematika dan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Bagi siswa, dapat mengetahui hubungan kemampuan memecahkan soal matematika ditinjau dari gaya belajar dan minat baca.